



## **Inovasi dalam Pembelajaran PKN Menggunakan Media Tradisional dan Digital di Madrasah Ibtidaiyah**

**Bilqis Salsabila Mayada<sup>1\*</sup>, Lailia Salsabila<sup>2\*</sup>, M.Fikri Abdun Nasir<sup>3\*</sup>**

Institut Agama Islam Negeri Kudus, Indonesia\*

Email: [bmayada26@gmail.com](mailto:bmayada26@gmail.com)<sup>1</sup>, [elsyafa8@gmail.com](mailto:elsyafa8@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sahabtfikri@gmail.com](mailto:sahabtfikri@gmail.com)<sup>3</sup>

Received: 01-08-2024

Reviewed: 12-08-2024

Accepted: 25-09-2024

### **Abstract**

*The development of information and communication technology has brought significant changes to the world of education, including in Citizenship Education (PKN) learning. This research aims to explore PKN learning innovations in the digital era with technology to improve student understanding. The research method used is a comprehensive literature study from various related sources, such as journals, books and research reports. The research results show that the use of technology in PKN learning, such as interactive multimedia, digital simulations, and online learning, can increase students' interest, motivation, and understanding of PKN material. Apart from that, the use of technology also enables more contextual, collaborative and student-centered learning. However, the application of technology in PKN learning also has challenges, such as limited access to technology and teacher readiness to integrate technology effectively. This research concludes that PKN learning innovation in the digital era using technology can be a solution in improving the quality of education and preparing students to become active, critical and responsible citizens in the digital era.*

**Keywords:** Learning Innovation, traditional and digital media, learning outcomes

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi inovasi pembelajaran PKN di era digital melalui pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan pemahaman siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur yang komprehensif dari berbagai sumber terkait, seperti jurnal, buku, dan laporan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PKN, seperti multimedia interaktif, simulasi digital, dan pembelajaran online, dapat meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi PKN. Selain itu, penggunaan teknologi juga memungkinkan pembelajaran yang lebih kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Namun, penerapan teknologi dalam pembelajaran PKN juga memiliki tantangan, seperti akses teknologi yang terbatas dan kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa inovasi pembelajaran PKN di era digital melalui pemanfaatan teknologi dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang aktif, kritis, dan bertanggung jawab di era digital.

**.Kata Kunci:** Inovasi Pembelajaran, media tradisional dan digital, hasil belajar.

### **Pendahuluan**

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk warga negara yang memiliki rasa kebangsaan, cinta tanah air, demokratis, dan bertanggung jawab. PKN memiliki peranan penting dalam membangun karakter dan keterampilan kewarganegaraan siswa, yang merupakan fondasi bagi terciptanya masyarakat yang baik dan negara yang kuat.

Pada era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Menurut Prensky, generasi muda saat ini merupakan "digital natives" yang terbiasa dengan teknologi digital sejak kecil, sehingga pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi akan lebih sesuai dengan gaya belajar mereka.

Keberhasilan proses pendidikan tidak terlepas dari bagaimana proses perencanaan, implementasi serta kebijakan penunjang yang dilakukan secara berkesinambungan. Karena pendidikan adalah modal dasar pembangunan maka setiap negara sudah barang tentu menempatkannya pada tujuan utama. Hal ini juga sesuai dengan tujuan terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang akhirnya tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alenia IV, diantaranya adalah "Mencerdaskan Kehidupan Bangsa". Karena para founding fathers sadar bahwa pendidikan adalah sarana utama dalam mengubah peradaban bangsa ke arah yang lebih baik. Sesuai UU No. 20 tahun 2003 dijelaskan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Berbagai payung hukum tersebut menjadi dasar bagi pengembangan pendidikan di negeri ini.

Terkait konteks pembelajaran PKN, inovasi melalui pemanfaatan teknologi merupakan suatu kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Pembelajaran PKN yang hanya menggunakan metode ceramah dan buku teks seringkali dianggap kurang menarik dan kurang kontekstual bagi siswa, sehingga dapat mengurangi minat dan motivasi belajar mereka. Guru PKN dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat lebih kontekstual, menarik, dan bermakna bagi siswa. Penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran konsep demokrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Multimedia interaktif dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam PKN, seperti demokrasi, hak asasi manusia, dan wawasan kebangsaan, sehingga lebih mudah dipahami.

Media sosial juga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran PKN. Penggunaan media sosial dalam pendidikan dapat meningkatkan literasi digital, kolaborasi, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Media sosial memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antara siswa dan guru dalam membahas isu-isu kewarganegaraan yang relevan dengan kehidupan nyata. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PKN dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain meningkatkan minat dan motivasi belajar, memfasilitasi pembelajaran kontekstual, mendorong pembelajaran aktif dan kolaboratif, serta mempersiapkan keterampilan abad 21 bagi siswa. cukup canggih. Jika dihubungkan dengan Revolusi Industri 4.0, era pendidikan menurut Harkins saat ini memasuki era Pendidikan 3.0 dan Pendidikan 4.0. Keterampilan inovasi untuk hidup di era pendidikan 4.0, selain harus memiliki keterampilan di abad 21 yaitu kepemimpinan, kolaborasi, kreatif, literasi digital, komunikasi efektif, kecerdasan emosional, kewirausahaan, masyarakat global, pemecah masalah, dan kerjasama, harus juga termasuk kemampuan untuk membangun manusia cerdas yang mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif, memahami perbedaan budaya, literasi informasi dan media, karir dan kemampuan belajar.<sup>1</sup>

Namun, penerapan teknologi dalam pembelajaran PKN juga memiliki tantangan yang perlu dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses terhadap teknologi dan infrastruktur pendukung, terutama di daerah-daerah dengan sumber daya yang terbatas. keterbatasan akses ini dapat menjadi hambatan dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran. Tantangan lain yang dihadapi adalah kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tidak semua guru memiliki kompetensi dan kesiapan dalam menggunakan teknologi untuk mendukung proses

---

<sup>1</sup> Bagus Aditya Hutomo, "Inovasi Pembelajaran Ppkn Pada Era 4.0," *Jurnal Pendidikan Edutama*, no. 2548–281 (2021): 1–11, <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php...>

## **Inovasi dalam Pembelajaran PPKN Menggunakan Media Tradisional dan Digital di Madrasah Ibtidaiyah – Bilqis Salsabila Mayada, Lailia Salsabila, M.Fikri Abdun Nasir**

belajar mengajar. Selain itu, pengembangan konten digital yang berkualitas dan sesuai dengan kurikulum PKN juga merupakan tantangan tersendiri.

Meskipun terdapat tantangan dalam penerapannya, inovasi pembelajaran PKN di era digital melalui pemanfaatan teknologi merupakan suatu kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang aktif, kritis, dan bertanggung jawab di era digital. Dalam konteks ini, inovasi menjadi kunci untuk menjawab tantangan sekaligus memenuhi harapan pelanggan terhadap MI. Meskipun demikian, banyak MI yang masih menghadapi tantangan besar dalam mengadopsi teknologi digital. Kendala seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya keterampilan teknologi di kalangan guru, serta minimnya dukungan kebijakan sering kali menjadi penghambat utama. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi yang tidak hanya sekadar mengadopsi teknologi, tetapi juga menciptakan solusi yang adaptif dan berkelanjutan sesuai dengan konteks MI.<sup>2</sup>

Inovasi tersebut harus mampu menjawab kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta menciptakan nilai tambah yang mampu menarik minat masyarakat terhadap pendidikan di MI. Penelitian mengenai inovasi di Madrasah Ibtidaiyah dalam era digital sangat mendesak dilakukan, terutama dari perspektif kebutuhan dan harapan pelanggan. Perkembangan teknologi digital telah merambah berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan Islam dasar tidak hanya dituntut untuk mengikuti arus perkembangan ini, tetapi juga berinovasi dalam memberikan pendidikan yang relevan dan bermakna bagi generasi digital. Inovasi dalam konteks ini bukan sekadar penggunaan teknologi, tetapi mencakup strategi pembelajaran yang lebih fleksibel, aksesibilitas, serta integrasi kurikulum yang mampu mengakomodasi kebutuhan siswa yang dinamis dalam lingkungan digital. Dengan mempertimbangkan manfaat dan tantangan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi inovasi pembelajaran PKN Menggunakan Media Tradisional dan Digital untuk Hasil Maksimal di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi pemerintah, sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan dan menerapkan inovasi pembelajaran PKN yang memanfaatkan teknologi secara efektif.<sup>3</sup>

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN) di Madrasah Ibtidaiyah. Metode yang digunakan adalah studi literatur yang komprehensif dari berbagai sumber terkait, seperti jurnal, buku, dan laporan penelitian. Fokus utama penelitian adalah untuk menganalisis penggunaan media tradisional dan digital dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang meliputi:

- a. Menyusun ringkasan dari setiap tema untuk menggambarkan bagaimana media tradisional dan digital digunakan dalam pembelajaran PPKN.
- b. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing media berdasarkan hasil studi literatur.
- c. Menyusun argumen yang mendukung inovasi dalam pembelajaran PPKN dengan mengacu pada bukti-bukti yang ditemukan dalam literatur.

---

<sup>2</sup> Vol No P-issn E-issn et al., "EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies" 3, no. 2 (2023): 200–207.

<sup>3</sup> Adis Shefira, Nadia Rismala Dewi, dan Regita Octaviani, "Inovasi Pembelajaran PKN di Era Digital dengan Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 3 (2024): 10, <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.447>.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat menjadi mata pelajaran yang memberikan kesadaran akan pemahaman hak-hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia yang cerdas, berkualitas, dan berkarakter yang dijiwai oleh substansi Pancasila dan UUD 1945. Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, pembelajaran PKn di SD/MI bertujuan untuk memberdayakan peserta didik agar memiliki kemampuan berikut:

*“Berpikir secara cerdas, rasional, dan imajinatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan Berperan serta secara imajinatif dan bijaksana serta bertindak secara intelektual dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan anti korupsi. Berkembang secara positif dan berkeadilan untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain. Terhubung dengan negara-negara lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan inovasi data dan komunikasi. Dengan demikian, tujuan pembelajaran PKn di SD/MI adalah untuk menjadi warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, butuh, dan sadar akan hak-hak dan kewajibannya”.*

Dengan demikian, kita akan menjadi warga negara yang kompeten, cerdas, dan terhormat, serta mampu mengikuti perkembangan zaman.<sup>4</sup>

Mata pelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan strategis dan penting dalam membentuk sifat dan sikap multikultur peserta didik, Diharapkan setiap individu mampu menjadi pribadi yang baik. PKn menuntut peserta didik menunjukkan sikap yang baik, kreatif, dan bertanggung jawab. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran PKn belum tercapai sebagaimana yang diharapkan. Melainkan masih perlu dorongan dari pihak lain guna mendukung penerapan implementasi nilai-nilai multikultural. Hal yang tampak nyata dalam berperilaku kurang menghargai dan menghormati serta toleran. Sikap toleransi yang dituntut untuk dimiliki oleh peserta didik yaitu menghargai, menerima, dan menghormati. Pendidikan di sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam memberikan upaya untuk mengembangkan dan menanamkan sikap toleransi dalam keberagaman tersebut karena pendidikan mampu memberikan atau membangun kesadaran secara terstruktur terhadap pentingnya sikap toleransi dalam keberagaman suku, budaya, dan agama di Indonesia.<sup>5</sup>

Pembelajaran PPKn di era millennial saat ini memerlukan usaha yang keras. Tantangan tersebut datang dari kualitas sumber daya manusia yang kompeten yaitu pendidik. menuliskan bahwa terdapat 7 tantangan pendidik di abad ke-21 yaitu:

1. Teaching in multicultural society: Pendidik mengajar di masyarakat yang memiliki beragam budaya dengan kompetensi multi Bahasa.
2. Teaching for the construction of meaning: Pendidik mengajar untuk mengkonstruksi makna (konsep).
3. Teaching for active learning: pendidik mengajar untuk pembelajaran aktif.
4. Teaching and technology : mengajar dan teknologi.
5. Teaching with new view about abilities : mengajar dengan pandangan baru mengenai kemampuan.
6. Teaching and Choice : mengajar dan pilihan.
7. Teaching and accountability : mengajar dan akuntabilitas

Untuk mengatasi tantangan tersebut pendidik perlu melakukan inovasi untuk membuat terobosan media dan teknologi pembelajaran yang dapat menghasilkan pengetahuan dan pengalaman baru sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Yona Adila, Sahrin Nisa, dan Ari Suriani, “Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran Ppkn Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTTP)* 01, no. 04 (2024): 761–67, <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/index>.

<sup>5</sup> J M Manullang et al., “Inovasi Pembelajaran PPKN Berbasis Teknologi dalam Menanamkan Sikap Toleransi,” *Jurnal Nakula: Pusat ...*, no. 4 (2024), <https://journal.aripi.or.id/index.php/Nakula/article/view/928%0Ahttps://journal.aripi.or.id/index.php/Nakula/article/download/928/1054>.

<sup>6</sup> Dkk. Japar, *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKn*, 2021, 2020, [https://www.google.co.id/books/edition/Media\\_dan\\_Teknologi\\_Pembelajaran/2uZeDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&](https://www.google.co.id/books/edition/Media_dan_Teknologi_Pembelajaran/2uZeDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&)

## **Inovasi dalam Pembelajaran PPKn Menggunakan Media Tradisional dan Digital di Madrasah Ibtidaiyah – Bilqis Salsabila Mayada, Lailia Salsabila, M.Fikri Abdun Nasir**

Inovasi pembelajaran telah menjadi fokus utama dalam pendidikan di era digital, terutama dalam beberapa tahun terakhir. Inovasi pembelajaran dalam dunia pendidikan yang semakin maju menjadi pilar penting dalam melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut juga berlaku pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.<sup>7</sup>

Inovasi pembelajaran PKN berbasis teknologi dapat menjadi solusi untuk menanamkan sikap toleransi dengan cara yang lebih interaktif dan kontekstual. Misalnya, dengan menggunakan aplikasi pendidikan, dan media sosial edukatif dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung pembentukan sikap multikultural. Teknologi juga memungkinkan adanya kolaborasi antara peserta didik dari berbagai latar belakang yang berbeda, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan penghargaan terhadap perbedaan.

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, tantangan dalam menanamkan sikap toleransi semakin kompleks. Oleh karena itu, inovasi dalam metode pembelajaran PPKn menjadi kebutuhan yang mendesak. Kemajuan teknologi menawarkan peluang baru dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar-mengajar, serta membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa. Inovasi pembelajaran PPKn berbasis teknologi dapat menjadi solusi untuk menanamkan sikap toleransi dengan cara yang lebih interaktif, kolaboratif, dan kontekstual.

Sebenarnya yang menjadi masalah inti di dalam dunia pendidikan, yang dapat ditemukan sebagai kekurangan adalah proses belajar mengajar konvensional yang mengandalkan tatap muka antara guru dan siswa, dosen dengan mahasiswa, pelatih dengan peserta pelatihan, namun ini adalah target yang mudah dan paling mudah menjadi target yang menginginkan peningkatan kualitas di dunia pendidikan.

Sistem konvensional dapat dikatakan menjadi tidak efektif jika dalam proses belajar mengajar sama sekali menggunakan sistem konvensional ini, karena seiring dengan perkembangan zaman, pertukaran informasi menjadi lebih cepat dan lebih cepat, tetapi lembaga yang masih menggunakan sistem pengajaran tradisional ini (di tingkat sekolah menengah mempertimbangkan untuk memberikan informasi) sangat lambat dan tidak sejalan dengan perkembangan ilmu teknologi.

Penerapan e-learning dalam pembelajaran dimaksudkan sebagai bantuan teknologi yang diberikan dalam hal menyajikan materi pembelajaran, mengembangkan proses interaksi, dan memfasilitasi proses pembelajaran pada masa pandemic virus covid-19. Proses pembelajaran dapat dilakukan secara individual maupun berkelompok. Interaksi proses pembelajaran pun dapat dilakukan secara sinkronus, dalam waktu yang riil dan bersamaan, maupun asinkronus, waktu tidak bersamaan, seperti menggunakan email. Dalam penerapan e-learning siswa dapat belajar mandiri secara lebih cepat, sehingga bekerja dalam kelompok menjadi lebih baik. Minat siswa untuk menjadi lebih banyak tahu akan meningkat dengan tampilan objek pembelajaran yang bergerak atau berubah-ubah. Siswa akan lebih termotivasi menemukan sesuatu yang lain, yang dapat mereka manfaatkan sebagai media pembelajaran, sesuai topik pembahasan pelajaran PPKn.

Penerapan pembelajaran online dengan sistem e-learning pada masa pandemic virus covid-19 juga memiliki dampak positif dan negatif. Hal ini tentu dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, mulai dari guru, siswa, dan orang tua. Dengan adanya pandemic virus covid-19 yang mengubah tatanan pendidikan dari tatap muka menjadi pembelajaran online, harus disikapi dengan bijak dengan bisa menerima dampak dari adanya pembelajaran online dengan sistem e-learning.

---

dq=pengertian+media&printsec=frontcover%0Ahttps://www.google.co.id/books/edition/Media\_dan\_Teknologi\_Pembelajaran/2uZeDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelebihan+dan+.

<sup>7</sup> Shefira, Dewi, dan Octaviani, "Inovasi Pembelajaran PKN di Era Digital dengan Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa."

Di era yang serba digital saat ini membuat masyarakat tidak bisa terlepas dari teknologi dan media digital, terutama dalam kaitannya dengan proses pembelajaran. Kecanggihan teknologi membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia baik dalam bidang ekonomi, sosial budaya dan pendidikan. Dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih dapat membantu proses pembelajaran di situasi sekarang karena terlebih dengan adanya Covid-19 yang membuat semua jenjang pendidikan diliburkan. Peran teknologi dapat membantu proses pembelajaran karena perkembangan teknologi telah memberi pengaruh terhadap dunia pendidikan.

Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan suatu media yang mendukung dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media teknologi seperti aplikasi zoom, ruang guru, google classroom dan lain sebagainya. Walaupun dengan situasi yang sekarang ini dapat tetap dilakukan pembelajaran menggunakan aplikasi tersebut, karena kita dapat melakukan pembelajaran di rumah masing masing tanpa harus bertatap muka seperti biasanya.

Guru dalam hal ini, dapat melakukan pembelajaran menggunakan metode E-learning yaitu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun peserta didik berada di rumah, inovasi pembelajaran solusi untuk memaksimalkan media yang ada seperti daring(online). Jadi walaupun kita di rumah tetap bisa melakukan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran virtual yang cukup canggih.<sup>8</sup>

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PKN dapat memberikan berbagai inovasi yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Beberapa inovasi yang dapat diterapkan antara lain: Multimedia interaktif, simulasi digital, pembelajaran online, dan media sosial merupakan beberapa inovasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PKN dengan memanfaatkan teknologi. Penggunaan multimedia interaktif seperti video, animasi, dan simulasi dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam PKN, sehingga lebih mudah dipahami. Selain itu, multimedia interaktif juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena sifatnya yang menarik dan interaktif. Simulasi digital juga memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep kewarganegaraan. Melalui simulasi digital, siswa dapat mengalami secara langsung proses-proses kewarganegaraan seperti pemilihan umum, siding parlemen, atau proses legislasi. Pengalaman nyata ini dapat membantu siswa memahami konsep-konsep kewarganegaraan secara lebih mendalam dan kontekstual.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disebutkan bahwasannya tantangan dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran pendidikan kewarganegaraan juga memiliki tantangan dalam penggunaannya. Sehingga pendidik dan peserta didik harus lebih bijaksana dalam menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, diperlukan kerjasama dan upaya yang terkoordinasi dari berbagai pihak, seperti pemerintah, sekolah, guru, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya. Pemerintah perlu menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai dan merata di seluruh daerah, serta memberikan pelatihan dan pendampingan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.<sup>9</sup>

Sekolah dan lembaga pendidikan juga perlu mendukung penerapan inovasi teknologi dalam pembelajaran. Sekolah dan lembaga pendidikan juga perlu mendukung penerapan teknologi dalam pembelajaran PKN dengan menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti komputer, jaringan internet, dan perangkat lainnya. Selain itu, sekolah juga perlu memberikan pelatihan dan pendampingan bagi guru agar mereka dapat mengembangkan kompetensi dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran PKN. Pengembangan konten digital yang berkualitas dan sesuai dengan

---

<sup>8</sup> Ronni Juwandi, "Penguatan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Berbasis Pembelajaran Daring Di Era Digital 4.0," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 03, no. 1 (2020): 448–51.

<sup>9</sup> Teknologi Digital, "Menggagas Inovasi Madrasah Ibtidaiyah di Era Digital Perspektif Kebutuhan dan Harapan Pelanggan" 5, no. 09 (2024): 3425–37.

## **Inovasi dalam Pembelajaran PKN Menggunakan Media Tradisional dan Digital di Madrasah Ibtidaiyah – Bilqis Salsabila Mayada, Lailia Salsabila, M.Fikri Abdun Nasir**

kurikulum PKN juga merupakan tantangan tersendiri. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kolaborasi antara guru, ahli konten, dan ahli teknologi pendidikan dalam merancang dan mengembangkan konten digital yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran PKN.

Selain itu, perlu juga dilakukan upaya untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran PKN. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman dan pelatihan yang memadai kepada guru, siswa, dan orang tua tentang manfaat dan cara mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran PKN. Masalah keamanan dan privasi data juga perlu mendapat perhatian khusus. Sekolah dan lembaga pendidikan perlu memiliki kebijakan dan tindakan pencegahan yang tepat untuk melindungi data dan informasi pribadi siswa. Misalnya, dengan menggunakan enkripsi data, mengatur akses yang ketat, dan memberikan edukasi kepada siswa tentang keamanan data dan privasi online. Dengan mengatasi tantangan-tantangan tersebut secara terkoordinasi dan terintegrasi, maka inovasi pembelajaran PKN di era digital melalui pemanfaatan teknologi dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep kewarganegaraan.

Oleh karena itu, inovasi pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital mampu membuat pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan lebih efisien dan sesuai dengan hasil maksimal yang diharapkan. Pentingnya inovasi dalam pembelajaran ini juga dapat agar mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang aktif, kritis, dan bertanggung jawab di era digital. Serta mampu menumbuhkan pengetahuannya mengenai pemanfaatan teknologi digital, sehingga kemampuan dari peserta didik terkait dengan teknologi tidak tertinggal dengan negara lain.

Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran telah merevolusi cara kita mengakses dan mengolah informasi, menjadikan proses belajar lebih interaktif dan efisien. Pada penelitian yang dilakukan<sup>10</sup> membahas tentang proses pembuatan Model Pembelajaran Kewarganegaraan Digital Berbasis Website. Model ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman siswa di SD XYZ Bogor tentang cara bijak dan aman menggunakan internet. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif-kualitatif. Untuk membuat dan mengevaluasi portal pembelajaran Digizen Learning yang berbasis web, prosedur pengembangan yang dimodifikasi dari Borg dan Gall digunakan. Tujuan penelitian ini adalah agar dapat menciptakan serta melakukan analisis kemenarikan, kepraktisan, maupun evaluasi pengalaman guru dan siswa saat menerapkan model pembelajaran berbasis web ini. Hasil penelitian ini adalah bahwa portal pembelajaran Digizen efektif dan menarik untuk digunakan sebagai alat pembelajaran Kewarganegaraan Digital di SD XYZ; hasil validasi menunjukkan nilai praktis dan menariknya.<sup>11</sup>

### **Kesimpulan**

Inovasi pembelajaran PKN di era digital melalui pemanfaatan teknologi merupakan suatu kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Pemanfaatan multimedia interaktif, simulasi digital, pembelajaran online, dan media sosial dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Namun, penerapan teknologi dalam pembelajaran PKN juga memiliki tantangan, seperti akses teknologi yang terbatas, kesiapan guru, dan pengembangan konten digital. Untuk menghadapi tantangan tersebut, diperlukan kerjasama antara pemerintah, sekolah,

---

<sup>10</sup> Agnes Budi Kuntari, "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Web: Digizen Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Kewarganegaraan Digital di SD XYZ Bogor," *Eligible: Journal of Social Sciences* 1, no. 1 (2022): 11–31, <https://doi.org/10.53276/eligible.v1i1.19>.

<sup>11</sup> Dwanda Putra et al., "Integrasi Teknologi Immersive Learning dalam Pembelajaran Sekolah Dasar The Integration of Immersive Learning Technology in Elementary School Education" 4, no. 2 (2024): 218–30.

guru, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyediakan infrastruktur, pelatihan, dan sumber daya yang memadai. Dengan inovasi yang tepat dan dukungan yang memadai, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PKN dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang aktif, kritis, dan bertanggung jawab di era digital.

### Daftar Pustaka

- Adila, Yona, Sahrin Nisa, dan Ari Suriani. "Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran Ppkn Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTTP)* 01, no. 04 (2024): 761–67. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/index>.
- Digital, Teknologi. "Menggagas Inovasi Madrasah Ibtidaiyah di Era Digital Perspektif Kebutuhan dan Harapan Pelanggan" 5, no. 09 (2024): 3425–37.
- E-issn, Vol No P-issn, Analisis Inovasi, Pembelajaran Pkn, Lutfiah Hanny, Universitas Islam, dan Negeri Sumatera. "EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies" 3, no. 2 (2023): 200–207.
- Hutomo, Bagus Aditya. "Inovasi Pembelajaran Ppkn Pada Era 4.0." *Jurnal Pendidikan Edutama*, no. 2548–281 (2021): 1–11. <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php...>
- Japar, Dkk. *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKn. 2021, 2020*. [https://www.google.co.id/books/edition/Media\\_dan\\_Teknologi\\_Pembelajaran/2uZeDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+media&printsec=frontcover%0Ahttps://www.google.co.id/books/edition/Media\\_dan\\_Teknologi\\_Pembelajaran/2uZeDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelebihan+dan+](https://www.google.co.id/books/edition/Media_dan_Teknologi_Pembelajaran/2uZeDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+media&printsec=frontcover%0Ahttps://www.google.co.id/books/edition/Media_dan_Teknologi_Pembelajaran/2uZeDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelebihan+dan+).
- Juwandi, Ronni. "Penguatan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Berbasis Pembelajaran Daring Di Era Digital 4.0." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 03, no. 1 (2020): 448–51.
- Kuntari, Agnes Budi. "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Web: Digizen Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Kewarganegaraan Digital di SD XYZ Bogor." *Eligible: Journal of Social Sciences* 1, no. 1 (2022): 11–31. <https://doi.org/10.53276/eligible.v1i1.19>.
- Manullang, J M, S Andini, R Sinaga, dan ... "Inovasi Pembelajaran PPKN Berbasis Teknologi dalam Menanamkan Sikap Toleransi." *Jurnal Nakula: Pusat ...*, no. 4 (2024). <https://journal.aripi.or.id/index.php/Nakula/article/view/928%0Ahttps://journal.aripi.or.id/index.php/Nakula/article/download/928/1054>.
- Putra, Dwanda, Iqmal Khafi, Ahmad Jafar Shiddiq, Bagas Nugroho, dan Universitas Ahmad Dahlan. "Integrasi Teknologi Immersive Learning dalam Pembelajaran Sekolah Dasar The Integration of Immersive Learning Teknologi in Elementary School Education" 4, no. 2 (2024): 218–30.
- Shefira, Adis, Nadia Rismala Dewi, dan Regita Octaviani. "Inovasi Pembelajaran PKN di Era Digital dengan Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 3 (2024): 10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.447>.